

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN *STUNTING*
DI DESA LAMBANG SARI V KECAMATAN LIRIK
KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Reni Maralis¹⁾Sahriyal²⁾Risanty Marisca³⁾Suharmiyati⁴⁾

^{1) 3) 4)}Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri

²⁾Program Studi Teknik Sipil, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri

Email: ¹⁾renimaralis@stie.ac.id, ²⁾sahriyal047@gmail.co.id

³⁾risanty.marisca030388@gmail.com,

⁴⁾suharmiyati@gmail.com

Riwayat Artikel:

Dikirim: 18.12.2024

Direvisi: 19.12.2024

Diterima: 19.12.2024

Abstrak :

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah bayi lahir, kondisi stunting baru terlihat setelah bayi berusia dua tahun, persoalan mengenai stunting ini menjadi persoalan serius yang harus ditangani dan ditanggulangi secara bersama oleh pemerintahan bersama lapisan masyarakat, kabupaten Indragiri Hulu desa Lambang Sari V Kecamatan Lirik tahun 2023 memiliki 2 kasus balita sangat pendek dan 5 balita pendek sehingga perlu diadakan Penanggulangan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Stunting ini melalui metode penyuluhan dengan diskusi tanya jawab sehingga masyarakat Desa Lambang Sari V terberdayakan pola pikir menjadi lebih peduli tentang program bebas stunting dilingkungan Desanya.

Abstract :

Stunting is a condition of growth failure in toddlers due to chronic malnutrition so that the child is too short for his age. Malnutrition occurs since the baby is in the womb and in the early period after the baby is born, stunting conditions are only seen after the baby is two years old, the problem of stunting is a serious problem that must be handled and overcome together by the government and all levels of society, Indragiri Hulu Regency, Lambang Sari V Village, Lirik District in 2023 had 2 cases of very short toddlers and 5 short toddlers so that it is necessary to hold Community Empowerment-Based Management in Stunting Prevention through counseling methods with question and answer discussions so that the people of Lambang Sari V Village are empowered to have a mindset to be more concerned about the stunting-free program in their village environment

Kata Kunci :

Stunting, Penanganan & Penanggulangan, Pemberdayaan

Pendahuluan

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah bayi lahir, kondisi stunting baru terlihat setelah bayi berusia dua tahun (TNP2K, 2017).

Berdasarkan data per September 2021, menunjukkan bahwa prevalensi stunting di Indonesia masih cukup tinggi (Hardiansyah et al., 2022; Muthia et al., 2020). Prevalensi ini bisa berfluktuasi dari satu tahun ke tahun berikutnya, tetapi angka tersebut memberi gambaran bahwa stunting adalah masalah kesehatan yang signifikan di Indonesia (Hardiansyah et al., 2021; Jamilah et al., 2023). Pemerintah Indonesia telah berkomitmen untuk mengatasi masalah stunting dan telah meluncurkan berbagai program dan inisiatif untuk meningkatkan gizi anak-anak, akses ke perawatan kesehatan yang berkualitas, serta edukasi gizi untuk masyarakat (AR et al., 2023). Memiliki variasi berdasarkan daerah, dengan tingkat yang lebih tinggi di daerah pedesaan dibandingkan dengan perkotaan (Alkaff et al., 2022; Zainuddin et al., 2021).

Mengingat perlunya penanganan secara cepat permasalahan stunting ini kabupaten Indragiri Hulu juga melakukan Rencana Aksi Daerah (RAD) Intervensi Percepatan Penurunan Stunting dengan melibatkan kolaborasi lintas sektor di berbagai instansi atau badan dilingkungan Pemerintahan kabupaten Indragiri Hulu yang terdiri dari 8 Dinas atau Badan diantaranya Dinas Kesehatan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Pertanian, Perikanan dan Hortikultura, Dinas Sosial, Dinas Perdagangan & Perindustrian, Dinas Dalduk & KB, Dinas Perumahan & Pemukiman. Kecamatan Lirik khususnya Desa Lambang Sari V Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu terdapat 14 KK Berisiko Stunting dengan 2 orang anak kasus sangat pendek dan 5 balita kasus Pendek, Mengingat peran Perguruan Tinggi yang ikut mensukseskan program Pemkab Indragiri Hulu dalam Penurunan angka stunting maka Kampus Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri melalui kegiatan Pengabdian kepada masyarakat mengangkat topik Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan stunting di Desa Lambang Sari V kecamatan Lirik. Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat ini ialah Memberdayakan dan memberikan kontribusi kepada masyarakat berupa pengetahuan tentang stunting secara menyeluruh

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri dilakukan dilokasi Desa Binaan Mahasiswa yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada :

- Hari / Tanggal : Jumat, 8 Maret 2024
Tempat : Balai Pertemuan Desa Lambang Sari V
Jam : 14.00 wib s.d Selesai
Kelompok Sasaran : Tim Penggerak PKK & Karang Taruna
Topik : Pemberdayaan melalui Diskusi Tanya Jawab

Metode yang dilakukan pada kegiatan ini adalah dengan memberikan penyuluhan berbasis Pemberdayaan tentang *Stunting*.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Penyuluhan Berbasis Pemberdayaan

No	Rencana Kegiatan	Keterlibatan dalam kegiatan		
		Dosen	Mahasiswa	Peserta
1.	Pemberian KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi)	Memberikan Pendidikan secara langsung tentang <i>Stunting</i>	Mendampingi memberikan Pendidikan secara langsung tentang <i>Stunting</i>	Tim Penggerak PPK dan Karang Taruna Proaktif dalam mengikuti penyuluhan berbasis pemberdayaan diskusi seksi tanya jawab

Tabel 2. Indikator Keberhasilan Kegiatan

No	Indikator	Base Line (Sebelum Kegiatan)	Pencapaian Setelah Kegiatan
1	Pemahaman tentang Stunting	Sebagian Masyarakat belum mengetahui dan memahami apa itu <i>stunting</i>	Tim Penggerak PPK sudah memahami tentang <i>stunting</i> secara jelas
		Karang Taruna tidak mengetahui dan memahami apa itu <i>stunting</i>	Karang Taruna sudah mengetahui dan memahami tentang <i>stunting</i> secara jelas
2	Pemberdayaan Stunting	Sebagian Masyarakat belum mengetahui bahwa Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan stunting hanya menjadi tanggungjawab Pihak Tenaga Kesehatan dan Pemdes	Masyarakat dan Karang Taruna Menjadi Agen dalam Penanganan dan Penanggulangan Stunting di tingkat Desa
		Karang Taruna belum mengetahui bahwa Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan stunting hanya menjadi tanggungjawab Pihak Tenaga Kesehatan dan Pemdes	

Hasil

Adapun indikasi penilaian terhadap keberhasilan dari Pelaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dosen Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri yang dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2024 di Desa Lambang Sari V Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu terhadap 45 Peserta / Responden yang dibagi dalam 2 kelompok yakni 25 Responden berasal dari Tim Penggerak PKK dan Kader Posyandu kemudian 20 Responden Berasal dari Karang Taruna sehingga dapat dilihat hasil post test setelah kegiatan selesai dimana akan ditampilkan pada tabel berikut ini.

Tabel. 3. Hasil Pre Test dan Post Test Terhadap Pengetahuan *Stunting*

No	Indikator	Peserta / Responden	% Sebelum Pemberdayaan	% Sesudah Pemberdayaan	Keterangan
1	Pemahaman tentang Stunting	Tim Penggerak PKK & Kader Posyandu	44 %	84 %	Pemahaman Sangat Baik
		Karang Taruna	25 %	90 %	Pemahaman Sangat Baik
2	Pemberdayaan tentang Stunting	Tim Penggerak PKK & Kader Posyandu	52 %	96 %	Pemahaman Sangat Baik
		Karang Taruna	20 %	90 %	Pemahaman Sangat Baik

Berdasarkan data pada tabel 3 diatas terlihat bahwa dari Pelaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dosen Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri yang dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2024 di Desa Lambang Sari V Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu topik Pemberdayaan Masyarakat dalam pencegahan stunting terlihat :

1. Indikator Pemahaman tentang stunting
 - a. Masyarakat yakni kategori Masyarakat umum dan Masyarakat yang tergabung dalam tim penggerakan PKK dan Penggerak Posyandu desa Lambang Sari V sudah sangat memahami dan mengetahui secara detail mengenai stunting
 - b. Karang Taruna desa Lambang Sari V sudah sangat memahami dan mengetahui secara detail mengenai stunting
2. Indikator Pemberdayaan Stunting
 - a. Masyarakat beserta Karang Taruna siap menjadi agen terdepan dalam penanganan serta penanggulangan kasus stunting serta siap menjadi bagian mitra dari pihak kesehatan dan pemerintahan daerah dalam penurunan angka stunting khususnya di Desa Lambang Sari V dan umumnya kabupaten Indragiri Hulu.

Diskusi

Berdasarkan hasil indicator ketercapaian dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terhadap kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa Lambang Sari V dalam pencegahan Stunting terlihat perubahan besar dalam peningkatan Pengetahuan dasar tentang stunting yakni sebelum dilaksanakan pemberdayaan untuk Penggerak PKK & Kader Posyandu sebesar 44 % kemudian setelah dilaksanakan pemberdayaan meningkat menjadi 84 % sedangkan untuk kategori Karang taruna sebelumnya 25 % meningkat menjadi 90 % dan untuk indicator pemberdayaan stunting kelompok Tim Penggerak PKK sebelumnya 52% menjadi 96% sedangkan kelompok karang taruna sebelumnya 20% meningkat menjadi 90 % semoga dengan adanya pemberdayaan ini desa Lambang Sari V di tahun 2024 ini termasuk kategori desa Bebas Stunting.

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dosen Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri dengan Topik Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Stunting di Desa Lambang Sari V melalui metode Penyuluhan diskusi Tanya Jawab memberi respon positif karena dapat meningkatkan pengetahuan serta pemahaman tentang stunting pada lingkungan masyarakat secara langsung serta terberdayakanya pola pikir masyarakat menjadi lebih peduli tentang program bebas stunting di desa Lambang Sari V.

Diharapkan kedepannya institusi pendidikan dan fasilitas kesehatan berjalan berdampingan dan meningkatkan kegiatan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat seputar kesehatan.

Pengakuan/Acknowledgements

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini tidak terlepas dari dorong, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak izinkan kami menghaturkan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak H. Raja Marwan Indra Saputra, S.E., M.M selaku Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri
2. Kepala P3M dan Jajaran Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri
3. TIM Dosen Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Lambang Sari V Kecamatan Lirik
4. Mahasiswa-Mahasiswi Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Lambang Sari V
5. Bapak Camat Kecamatan Lirik
6. Bapak Safrizal selaku Kepala Desa Lambang Sari V
7. Ibu-Ibu Penggerak PPK dan Karang Taruna Desa Lambang Sari V

Daftar Referensi

- Agustino, H., & Widodo, E. R. P. (2022). Analisis Implementasi Kebijakan Sosial Pencegahan Stunting di Kabupaten Malang. *Sospol UMM*, 8(2), 241–252.
- Alkaff, R., Amran, Y., Rosad, M. N., & Nurmeilis, N. (2022). Intervensi Promosi Kesehatan Melalui Edukasi Gizi Oleh Kader Desa Dalam Pencegahan Stunting. *Shihatuna: Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 23–33.
- Muthia, G., Edison, E., & Yantri, E. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Program Pencegahan Stunting Ditinjau dari Intervensi Gizi Spesifik Gerakan 1000 HPK Di Puskesmas Pegang Baru Kabupaten Pasaman. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(4).
- Nugraheni, N., & Malik, A. (2023). Peran Kader Posyandu dalam Mencegah Kasus Stunting di Kelurahan Ngijo. *Lifelong Education Journal*, 3(1), 83–92.
- Pernantah, P. S., Hananti, A. L., Pratama, A. D., Zulraflia, A., Miranty, M. A., Geravayahd, M. A., Mayza, N. A. F., Putri, R. A., Kirani, S., & Ningsih, S. (2022). Pemberian Buah Sebagai Upaya Pencegahan Stunting bagi Anak-Anak Desa Kepau Jaya. *Journal of Community Engagement Research for Sustainability*, 2(6), 295–300.
- Saufi, A. (2021). Dinamika collaborative governance dalam penanggulangan stunting ditengah pandemi covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Penanggulangan Kemiskinan*, 1(1).
- Yuliantini, E., Kamsiah, K., Eliana, E., Wijaya, A. S., & Yunita, Y. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Edukasi Gizi: Strategi Pencegahan Stunting di Kabupaten Seluma . *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 519–525. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i3.652>